

## ABSTRAK

Perusahaan perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting yaitu sebagai *financial intermediary* dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Bagi industri perbankan menjaga rasio kecukupan modal atau *Capital Adequency Ratio* (CAR) menjadi penting sebagai indikator ketahanan suatu bank dalam menjalankan bisnisnya. Apabila bank merasa CAR yang dimiliki bank di bawah ketentuan otoritas terkait, yakni Bank Indonesia maka bank dapat mengambil langkah untuk membatasi pembagian dividen. Kinerja perbankan yang optimal tentunya akan menjadi hal yang menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Position*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 secara parsial maupun simultan agar perusahaan perbankan maupun investor dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam hal pembagian dividen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dan menggunakan model *Random Effect*. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. selain itu hanya diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,1056 yang berarti bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 10,56% sedangkan sisanya 89,44% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

*Keywords : Dividend Payout Ratio, Cash Position, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Growth*